

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti memperoleh kesimpulan bahwa karya gambar bentuk pada mata pelajaran menggambar di MTs Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2014-2015 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karya gambar bentuk benda kubistis siswa kelas VII MTs Negeri 3 Medan, secara umum dapat diketahui bahwa hasil karya gambar bentuk dilihat dari aspek kemiripan bentuk dapat dikategorikan cukup baik, yaitu dengan perolehan nilai rata-rata 69,2. Sebagian besar karya gambar bentuk belum menerapkan prinsip kemiripan bentuk dengan baik dan tepat.
2. Karya gambar bentuk benda kubistis yang dihasilkan siswa kelas VII MTs Negeri 3 Medan, secara umum dapat diketahui bahwa hasil karya gambar bentuk dilihat dari aspek gelap terang dapat dikategorikan cukup baik, yaitu dengan perolehan nilai rata-rata 65,8. Berdasarkan data-data pada aspek penilaian keseluruhan dapat disimpulkan dilihat dari aspek gelap terang siswa kurang tepat dalam menentukan area objek yang gelap dengan yang tidak.
3. Karya gambar bentuk benda kubistis yang dihasilkan siswa kelas VII MTs Negeri 3 Medan, secara umum dapat diketahui bahwa hasil karya

gambar bentuk dilihat dari aspek bayang-bayang dapat dikategorikan baik, yaitu dengan perolehan nilai rata-rata 85,2. Sebagian besar karya gambar bentuk telah menerapkan bayang-bayang dengan baik dan tepat. Mereka mampu memperhatikan dengan baik arah jatuh bayangan sesuai dengan arah datangnya cahaya, hanya saja mereka belum yakin dengan memberikan ketebalan pada arsiran yang membentuk bayangan. Hampir keseluruhan siswa menggambarkan arsiran yang halus, bahkan ada beberapa siswa yang arsirannya terlalu halus, sehingga hampir tidak kelihatan arsirannya.

B. Saran

1. Kepada siswa disarankan agar lebih memahami prinsip-prinsip seni rupa dan hal-hal dalam menggambar bentuk dan juga untuk siswa perbanyak latihan menggambar, supaya menghasilkan karya gambar yang lebih baik lagi.
2. Kepada guru disarankan agar mengetahui kendala dalam menghasilkan karya serta memberi penjelasan yang lebih luas tentang menggambar bentuk. Sangat efektif bila sebelum siswa menggambar, sebaiknya guru memberikan materi pembelajaran tentang karya gambar, teori-teori dalam menggambar, teknik dalam menggambar lebih lengkap dan mendetail serta membimbing siswa dalam proses menggambar. Mulai dari tahap awal siswa menarik garis menjadi bentuk, hingga menerapkan prinsip-prinsip menggambar bentuk, khususnya dari segi nilai intrinsik

yang meliputi kemiripan bentuk, gelap terang dan bayang-bayang. Karena setelah peneliti melihat pada karya-karya yang telah dikumpulkan ada sebagian siswa memiliki potensi menggambar dengan baik, sayang bila diabaikan. Maka diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam mata pelajaran seni rupa khususnya dalam menggambar bentuk.

3. Saran bagi sekolah agar lebih memperhatikan berupa keperluan yang dibutuhkan siswa ataupun guru di dalam melaksanakan pembelajaran, contohnya untuk guru difasilitasi buku ajar menggambar bentuk yang lengkap, agar guru dapat memberikan materi kepada siswa lebih detail dan jelas. Untuk murid, agar sekolah memfasilitasi dalam hal memberikan alat-alat menggambar yang lengkap sesuai dengan materi yang diberikan.
4. Dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi para peneliti selanjutnya dengan tema dan permasalahan yang sama agar penelitian akan menjadi lebih baik lagi.